

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha di era sekarang semakin meningkat seiring dengan perkembangan jaman. Melihat perkembangan dunia usaha yang banyak bermunculan dan tumbuh dengan semakin cepat, hal ini merupakan suatu dampak yaitu yang ditandai dengan semakin meningkatnya suatu persaingan usaha yang kompetitif. Dalam modernisasi serta kemajuan tersebut, tidak terlepas dari kebutuhan akan uang untuk membeli dan membayar berbagai keperluan yang semakin meningkat dengan macam, harga, dan kegunaan yang bervariasi sesuai keperluan.

Pada zaman ini terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat tercukupi dengan uang yang dimiliki. Jika sudah demikian kita harus pandai-pandai mengatur pengeluaran dengan mengutamakan membeli keperluan yang sangat penting. Dan apabila uang yang dimiliki belum dapat mencukupi, terpaksa harus menunda keinginan kita tersebut karena keterbatasan biaya. Namun apabila memang sangat diperlukan kita bisa mendapatkan dana dengan cara mencari pinjaman dari berbagai sumber dana yang ada. Apabila dana yang kita butuhkan jumlahnya besar dan dalam jangka pendek relatif sulit, itupun hanya dapat dilakukan di bank dengan berbagai persyaratan yang rumit, serta memakan waktu yang lama karena perlu diadakan analisis yang mendalam oleh bagian kredit di bank tersebut. Namun jika dana yang dibutuhkan relatif kecil tidak begitu sulit untuk mendapatkan jaminan, banyak tersedia sumber dana yang murah dan cepat disekitar kita, mulai dari meminjam ke tetangga, atau meminjam pada lembaga keuangan lainnya.

Menurut Undang Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersama-kan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit dalam arti Ekonomi adalah penundaan pembayaran atau peminjaman berupa uang atau barang yang akan dikembalikan dimasa yang akan datang. Secara etimologi, kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu "*credete*" yang berarti percaya, atau "*to believe*" atau "*to trust*". Jadi dasar pemikiran pemberian kredit pada dasarnya berlandaskan kepercayaan. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, kredit diartikan sebagai penundaan pembayaran. Maksudnya pengertian pengembalian atas penerimaan uang atau suatu barang yang tidak dilakukan secara bersamaan pada saat penerimaannya, akan tetapi pengembaliannya dilakukan di masa yang akan datang (Bitar, 2021)

Kata kredit bukanlah hal yang asing dalam masyarakat, tetapi merupakan istilah yang sangat populer, baik dikalangan masyarakat perkotaan maupun perdesaan. Terjadinya hubungan perkreditan pada hakekatnya timbul sejak manusia tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya dan tidak dapat secara langsung menukar baran atau jasa yang dibutuhkannya dengan barang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya.

Bagi mereka yang membutuhkan dana dan memiliki barang-barang berharga bisa langsung menggadaikan barang-barang berharga tersebut untuk mendapatkan dana yang diinginkan. Namun resikonya barang-barang berharga kita akan diatahan untuk beberapa waktu dan sulit untuk kembali. Selain itu, jumlah

uang yang diperoleh terkadang lebih besar dari yang kita inginkan sesuai dengan harga pasar yang berlaku, sehingga melebihi target dan cenderung pada pemborosan. Berkaitan dengan pinjaman dalam bentuk kredit, masing-masing lembaga pembiayaan baik bank maupun lembaga bukan bank memiliki prosedur yang berbeda-beda. Namun, prosedur pemberian kredit antara lembaga satu dengan lembaga lainnya tidak jauh berbeda, yang menjadi perbedaan yaitu terletak dari bagaimana tujuan lembaga pembiayaan tersebut serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing.

Salah satunya yakni PT. Pegadaian (Persero) merupakan sebuah BUMN di Indonesia yang usaha intinya di bidang Perbankan yaitu jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki cabang-cabang yang tersebar di kota-kota maupun kabupaten di seluruh Indonesia. Sebagaimana yang kita ketahui, Pegadaian memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan khususnya pembiayaan dengan memberikan kredit gadai dan jasa-jasa lainnya. Sebelum Pegadaian memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada nasabah tentu ada prosedurnya, maka Pegadaian terlebih dahulu melakukan analisis kredit dengan menetapkan prosedur pemberian kredit yang harus dilalui nasabah, agar meyakinkan pihak pembiayaan bahwa nasabah tersebut dapat benar-benar dipercaya. Analisis prosedur pemberian kredit biasanya mencakup biodata atau latar belakang nasabah, prospek usahanya, jaminan yang diberikan dan faktor lainnya. Tujuan analisis ini agar perusahaan yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. (PT. Pegadaian, 2021)

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu sangat beresiko besar atau membahayakan perusahaan. Seperti yang pernah terjadi di PT. Pegadaian, nasabah

bisa saja memberikan data-data yang fiktif atau tidak akurat, yakni memberikan jaminan yang tidak layak ataupun palsu, salah satunya jaminan emas palsu atau perhiasan tiruan yang dilapisi emas (emas imitasi). Sehingga sebenarnya kredit tersebut tidak layak untuk diberikan. Sehingga pemberian kredit tersebut memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet. Akibatnya, jika tidak dilakukan analisis atau salah dalam menganalisis, maka kredit yang diberikan akan sulit ditagih alias macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah penyebab utama timbulnya kredit macet walaupun sebagian besar kredit macet terjadi karena salah dalam analisis.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul ***“Prosedur Penyaluran Kredit Gadai Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai”***.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis mengambil pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimakah prosedur penyaluran kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan prosedur penyaluran kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis melakukan penulisan laporan ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur penyaluran kredit gadai yang digunakan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai.

2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan prosedur penyaluran kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis

Sebagai media dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di bangku kuliah.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengevaluasi kebijakan pengiriman dan penerimaan barang yang telah dilakukan.

- c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil dari penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penulisan laporan yang sejenis.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

- a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara melakukan pengamatan dilapangan serta wawancara langsung terkait prosedur penyaluran kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku yang diperoleh dengan cara membaca, mencatat, melalui internet, serta literatur yang berkaitan dan mengamati bagaimana prosedur penyaluran kredit gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, ada beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Survey

Penulisan laporan ini dilakukan dengan cara survey secara langsung kelapangan pada perusahaan yang dijadikan objek laporan, sehingga akan diperoleh bahan-bahan yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari lapangan yang dilakukan kepada pihak perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai.

c. Studi Pustaka

Untuk kesempurnaan penulisan laporan ini penulis mempelajari buku atau referensi tentang pemasaran, dokumen-dokumen serta studi literatur yang ada kaitannya dengan obyek laporan.

1.5 Waktu Dan Lokasi Magang

Waktu dan Lokasi magang yang dilakukan mahasiswa sebagai berikut :

1. Waktu Magang

Magang dilaksanakan mulai dari 1 Februari 2021- 1 April 2021.

2. Lokasi Magang

Magang bertempat di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Simpang Pulai yang beralamat di Jl. Prof M Yamin Sh No. 17-18 Rt. 42 Kel. Payo Lebar Kec. Jelutung Kota Jambi 36135.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep yang digunakan untuk pembahasan dan data-data yang berhubungan erat dengan judul dan pokok pembahasan laporan.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat, visi misi, logo, struktur organisasi, produk yang dijual, serta pembahasan materi.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab penutup ini berisi tentang kesimpulan hasil penulisan dan saran bagi perusahaan tempat magang dan bagi program studi.